

STABILITAS SEKTOR JASA KEUANGAN TERJAGA DI TENGAH TREN PELONGGARAN KEBIJAKAN MONETER

“Stabilitas sektor jasa keuangan terjaga stabil dan pasar keuangan menguat di tengah sentimen positif akibat periode *cut cycle* bank sentral, namun prospek aktivitas perekonomian dunia melemah”

PERKEMBANGAN INDIKATOR PEREKONOMIAN

• Global •

- Pertumbuhan ekonomi terindikasi mengalami penurunan di mayoritas negara utama (*synchronised slowdown*)
- The Fed menurunkan *outlook* pertumbuhan ekonomi di 2024 diikuti kenaikan level pengangguran dan penurunan inflasi. The Fed menurunkan Fed Funds Rate sebesar 50 bps
- Di Tiongkok, perekonomian kehilangan momentum pemulihannya setelah sisi produksi yang selama ini menopang pertumbuhan mulai menghadapi tekanan. PBoC cukup agresif dalam mendukung perekonomian dengan menurunkan suku bunga kebijakannya dan akan mengambil kebijakan akomodatif lanjutan.
- Kebijakan moneter global yang akomodatif mendorong kenaikan likuiditas di pasar keuangan. Aliran modal cukup besar ke pasar keuangan *emerging market* mulai terjadi, termasuk ke pasar keuangan Indonesia.



• Domestik •

- Kinerja perekonomian masih terjaga stabil di tengah penurunan pertumbuhan ekonomi global.
- Inflasi terpantau terjaga stabil seiring mulai terkendalinya inflasi pangan.
- Neraca perdagangan mencatatkan peningkatan surplus sejak Juli 2024.
- Langkah Bank Indonesia menurunkan suku bunga kebijakan sebesar 25 bps ke level 6 persen diharapkan dapat meningkatkan likuiditas perekonomian domestik dan memperkuat kapasitas LJK dalam menyalurkan pembiayaan.



PASAR MODAL, KEUANGAN DERIVATIF, DAN BURSA KARBON (PMDK)



IHSG
7.696,92
27 Sep'24 **5,83% ytd**



Jumlah Investor
13,90 Juta
27 Sep'24

Securities Crowdfunding (SCF)

26 September 2024

17
penyelenggara berizin OJK

Rp 1,22 Triliun
total dana yang dihimpun

Perdagangan Karbon

26 September 2023 s.d 27 September 2024

Rp37,06 miliar
Akumulasi Nilai Perdagangan

613.894 tCO2e
Volume Unit

81 pengguna jasa yang mendapatkan izin

Nilai Penghimpunan Dana
Rp **137,05 T**
27 Sep'24



NAB Reksa Dana
Rp **504,80 T**
26 Sep'24



Emiten Baru
28
27 Sep'24

625
penerbit

163.792
pemodal



PERBANKAN (PBKN)

Kredit



Dana Pihak Ketiga



Kredit Investasi



Kredit Modal Kerja



Kredit Konsumsi



CAR
26,69%
Agu'24

AL/NCD
112,92%
Agu'24

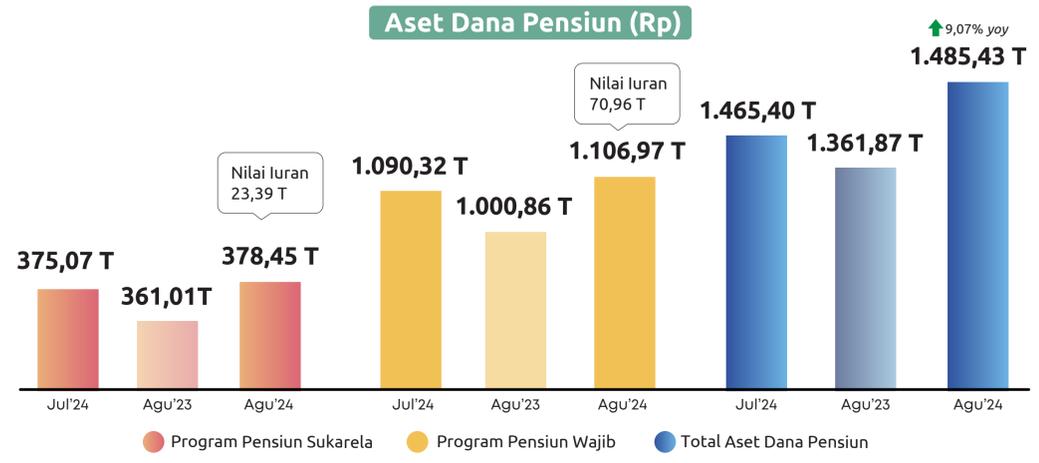
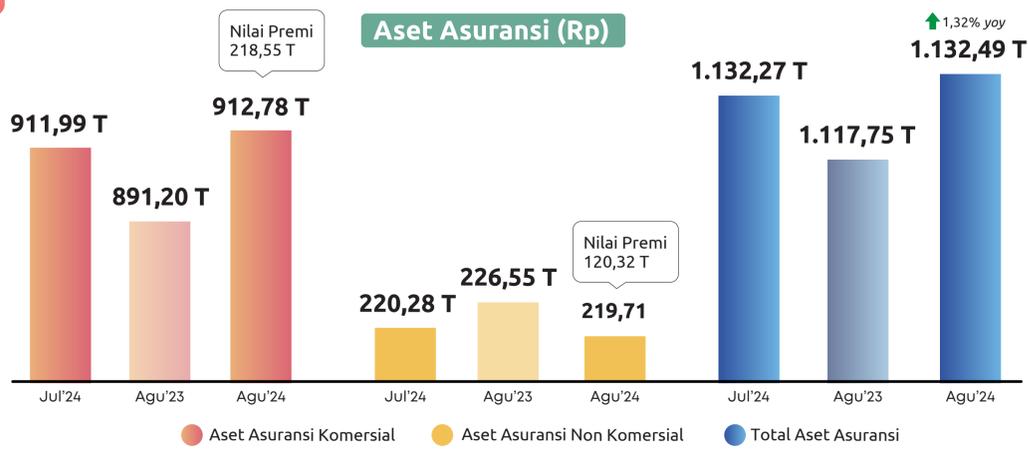
AL/DPK
25,37%
Agu'24

NIM
4,60%
Agu'24

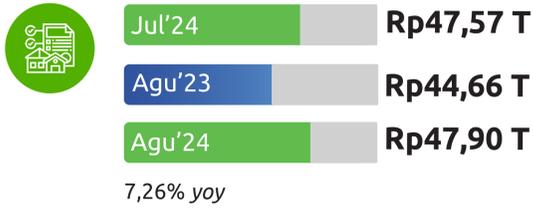
NPL Gross
2,26%
Agu'24

RoA
2,69%
Agu'24

PERASURANSIAN, PENJAMINAN DAN DANA PENSIUN (PPDP)



Aset Perusahaan Penjaminan



LEMBAGA PEMBIAYAAN, PERUSAHAAN MODAL VENTURA, LEMBAGA KEUANGAN MIKRO DAN LEMBAGA JASA KEUANGAN LAINNYA (PVML)

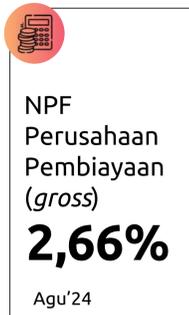
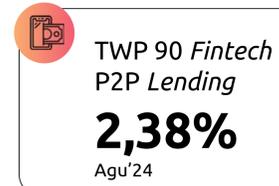
Piutang Pembiayaan



Pembiayaan Modal Ventura



Outstanding Pembiayaan Fintech P2P Lending



INOVASI TEKNOLOGI SEKTOR KEUANGAN, ASET KEUANGAN DIGITAL DAN ASET KRIPTO (IAKD)

Regulatory Sandbox

September 2024

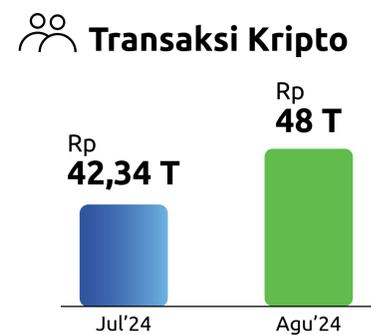
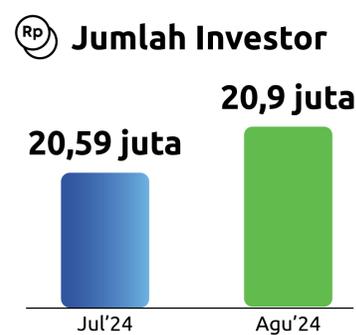


Penyelenggara ITSK

Juni 2024 September 2024



Aset Kripto



PERKEMBANGAN PENGAWASAN PERILAKU PELAKU USAHA JASA KEUANGAN, EDUKASI, DAN PELINDUNGAN KONSUMEN (PEPK)

Program literasi dan edukasi keuangan

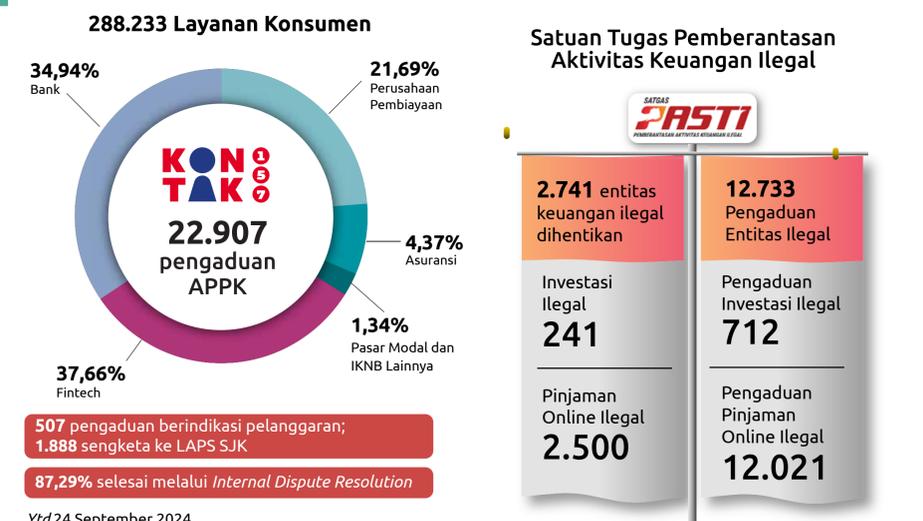


540 TPAKD

97,83% (dari total Provinsi/Kabupaten/Kota di Indonesia)

Ytd 26 September 2024

Program Pelindungan Konsumen dan Pemberantasan Aktivitas Keuangan Ilegal



Penegakan Hukum Ketentuan Pelindungan Konsumen berupa Sanksi Administratif, Sanksi Peringatan Tertulis, Sanksi Denda, dan Surat Perintah serta penggantian kerugian konsumen oleh PUJK.

ARAH KEBIJAKAN OJK

Kebijakan Menjaga Stabilitas Sistem Keuangan

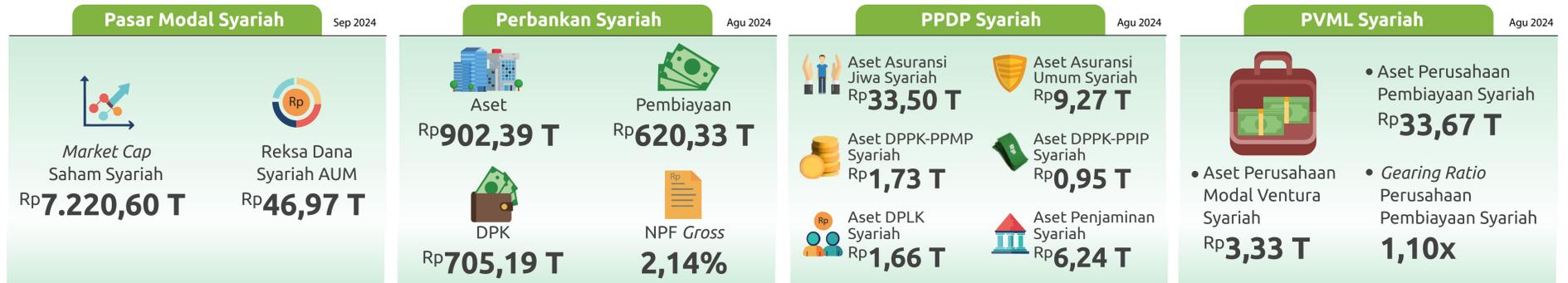
Meskipun penurunan suku bunga kebijakan mendorong sentimen positif di pasar keuangan, namun sinyal pelemahan kinerja perekonomian global, tensi geopolitik yang masih persisten tinggi, dan koreksi harga komoditas mengakibatkan risiko ketidakpastian ke depan masih tinggi dan perlu diwaspadai oleh sektor jasa keuangan dan melakukan langkah antisipatif yang diperlukan.

Kebijakan Pengembangan dan Penguatan Sektor Jasa Keuangan (SJK) serta Infrastruktur Pasar

- OJK memperkuat kerja sama dengan Bank Negara Malaysia (BNM) khususnya potensi kolaborasi di bidang perbankan syariah, keuangan berkelanjutan dan perkembangan lembaga jasa keuangan (LJK) kedua negara.
- Sejalan dengan agenda *global derivative market reform*, OJK dan Bank Indonesia telah meluncurkan central counterparty (CCP) pada 30 September 2024.
- Meluncurkan Peta Jalan Pengembangan dan Penguatan Lembaga Pengelola Informasi Perkreditan (LPIP) 2024-2028.
- National Working Group on Benchmark Reform* (NWGBR) yang beranggotakan Kementerian Keuangan, Bank Indonesia, OJK dan Asosiasi Pelaku Pasar Uang dan Pasar Valas Indonesia (APUVINDO) menerbitkan Panduan Transisi Pengakhiran Jakarta *Interbank Offered Rate* (JIBOR).
- Melalui *Steering Committee* Implementasi PSAK 117 (SC) senantiasa mendukung dan mendorong kesiapan industri asuransi dalam menerapkan PSAK 117 dengan baik pada tahun 2025. Pada tahun 2024 telah dilaksanakan *parallel run* oleh industri asuransi.
- Melakukan pendelegasian kewenangan pengawasan dan perizinan untuk industri dana pensiun dan penjaminan kepada Kantor OJK pada tanggal 27 September 2024 dengan mengalihkan 56 dana pensiun dan 15 perusahaan penjaminan.
- Menerbitkan SEOJK Nomor 8 Tahun 2024 tentang Asosiasi Penyelenggara Inovasi Teknologi Sektor Keuangan (ITSK).
- Dalam proses penyusunan beberapa rancangan ketentuan, meliputi:
 - RPOJK Profesi Penunjang Sektor Jasa Keuangan sebagai amanat UU P2SK yang mengatur kewajiban bagi profesi penunjang yang bergerak di sektor jasa keuangan untuk terdaftar di OJK.
 - RSEOJK Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat, yang merupakan amandemen SEOJK Nomor 24/SEOJK.03/2020.
 - RSEOJK APOLO Transparansi Kondisi Keuangan (TKK) BPR-BPRS sebagai penyempurnaan SEOJK tentang Laporan Bulanan Bank Perkreditan Rakyat dan SEOJK tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi BPR.
 - RPOJK Penerapan Manajemen Risiko dan Penilaian Tingkat Kesehatan Manajer Investasi.
 - RPOJK Penilaian Reksa Dana dan Penilaian Manajer Investasi.
 - RPOJK Perizinan Usaha dan Kelembagaan Lembaga Penjamin.
 - RPOJK Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjamin.
 - RPOJK Lembaga Pembiayaan.
 - RPOJK Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi / *Fintech P2P Lending*.
 - RPOJK Pegadaian.
 - RPOJK Pemeringkat Kredit Alternatif/PKA.
 - RPOJK Penyelenggara Agregasi Jasa Keuangan/PAJK.
 - RPOJK Penyelenggaraan Perdagangan Aset Keuangan Digital dan Aset Kripto.
 - RSEOJK tentang Mekanisme pengawasan dan Pelaporan Perdagangan Aset Keuangan Digital Termasuk Aset Kripto.
 - RSEOJK Penyusunan dan Penyampaian Laporan Rencana dan Laporan Realisasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan.

Pengembangan dan Penguatan SJK Syariah

a. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) melanjutkan penguatan sebesar 8,53 persen *ytd* di 25 September 2024. Sementara itu, pada Agustus 2024 kinerja intermediasi SJK syariah masih tumbuh positif, dengan pembiayaan perbankan syariah tumbuh 11,65 persen, kontribusi asuransi syariah tumbuh 2,90 persen, dan piutang pembiayaan syariah tumbuh 21,18 persen.



- Memfinalisasi penerbitan RPOJK Penerbitan Daftar Efek Syariah dalam rangka pengembangan ekosistem pasar modal syariah melalui penguatan pengaturan pemenuhan prinsip syariah khususnya melalui seleksi saham Syariah.
- Melakukan monitoring kesiapan Industri Asuransi untuk melakukan *spin-off* unit syariah paling lambat akhir tahun 2026
- Menyelenggarakan *Indonesia Sharia Financial Olympiad* (ISFO) dengan total peserta sebanyak 4.373 pelajar/mahasiswa.
- Berkolaborasi dengan Harakah Majelis Taklim DKI Jakarta menyelenggarakan kegiatan edukasi ekonomi syariah dalam momentum Maulid Nabi Muhammad SAW di Masjid Istiqlal Jakarta Pusat dan dihadiri oleh 1.832 peserta anggota Majelis Taklim.

Penguatan Tata Kelola OJK

- Melakukan langkah strategis melalui evaluasi berkala atas manajemen keberlangsungan bisnis OJK, termasuk pengelolaan proses bisnis kritikal OJK.
- Terus meningkatkan kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan dalam memperkuat tata kelola dan integritas sektor jasa keuangan (SJK) secara berkelanjutan, antara lain dengan:
 - Dalam *Asian Confederation of IIA Regional Conference* Tahun 2024, OJK menegaskan pentingnya penerapan prinsip-prinsip tata kelola sesuai praktik terbaik di SJK dalam mendukung pengembangan sektor jasa keuangan yang berkelanjutan.
 - Mendorong pendekatan kolaboratif antara OJK dengan industri jasa keuangan, aparat penegak hukum, lembaga pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mendeteksi, mencegah, dan merespons *fraud* dalam *Association of Certified Fraud Examiner (ACFE) Fraud Conference Asia Pacific 2024*.
 - Mengadakan pertemuan dengan Inspektorat Jenderal Securities and Exchange Commission (SEC), Internal Auditor World Bank, serta perwakilan dari Institute of Internal Auditor (IIA) Global untuk mendiskusikan praktik terbaik mengenai penggunaan sistem dan metodologi Audit Internal terkini, penggunaan *Artificial Intelligence* dalam proses Audit di masing-masing lembaga dan rencana pengembangan berkelanjutan profesi Audit Internal.
- Berpartisipasi dalam Survei Penilaian Integritas (SPI) yang diselenggarakan KPK setiap tahun, termasuk pada tahun 2024 ini yang telah memasuki tahap pengisian kuesioner sampai dengan akhir Oktober 2024 dan telah dipenuhi lebih dari setengah jumlah target responden.

Penegakan Ketentuan di SJK dan Perkembangan Penyidikan

- Sampai dengan 27 September 2024, Penyidik OJK telah menyelesaikan total 131 Perkara yang terdiri 105 perkara PBKN, 5 perkara PMDK, 20 perkara PPDP dan 1 perkara PVML.
- Jumlah perkara yang telah diputus oleh pengadilan sebanyak 117 perkara, diantaranya 106 perkara telah mempunyai kekuatan hukum tetap (*in kracht*) dan 11 perkara masih dalam tahap kasasi.

Dengan kebijakan dan langkah penegakan ketentuan yang dilakukan, serta senantiasa bersinergi dengan Pemerintah, Bank Indonesia, LPS, dan industri keuangan maupun asosiasi pelaku usaha, OJK optimis sektor jasa keuangan dapat terjaga stabil dan tumbuh secara berkelanjutan.